EPAPER www.kr.co.id
BERLANGGANAN SCAN BARCODE
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

SENIN PAHING | 5 JULI 2021 (25 DULKAIDAH 1954 / TAHUN LXXVI NO 270) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

JADI 'STAR OF THE MATCH'

Kane Tularkan Kepercayaan Diri

KAPTEN tim nasional Inggris Harry Kane dinobatkan sebagai star of the match atau pemain terbaik untuk laga perempat final Euro 2020 melawan Ukraina yang dimenangi dengan skor 4-0 di Roma, Sabtu waktu setempat (Minggu dinihari).

Selain dua golnya, peninjau teknis UEFA Jean-Francois Domergue yang memilih Kane sebagai 'star of the match' menilai bahwa kepercayaan diri yang mulai bertumbuh di dalam diri penyerang berusia 27 tahun itu menular dengan baik ke rekan-rekannya di Inggris.

"Dia ditarik keluar setelah kemenangan sudah di dalam genggaman dan telah mencetak dua gol," kata Domergue dilansir dari laman resmi UEFA.

Menurutnya, Kane begitu konsisten dalam percobaan-percobaan tembakannya, termasuk tendangan voli bagus yang diselamatkan kiper lawan. "Berbarengan dengan kepercayaan dirinya yang tumbuh, demikian juga seluruh skuad Inggris," ujarnya menambahkan.

Kane membuka keunggulan Inggris atas Ukraina saat laga baru berusia empat menit sebelum mencetak gol lagi pada menit ke-50 hanya empat menit setelah gol Harry Maguire.

Kemenangan Inggris dilengkapi dengan gol internasional perdana Jordan Henderson dan penampilan The Three Lions menuai pujian dari penyerang legendaris Alan Shearer yang melihat ada perkembangan di setiap laga di Euro 2020.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Antara/Hendra Nurdiyansyah

***STOK OKSIGEN MENIPIS:** Sejumlah pasien menjalani perawatan di tenda barak yang dijadikan Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito, Yogyakarta, Minggu (4/7). Komandan Posko Dukungan Operasi Satgas Covid-19 DIY Pristiawan Buntoro mengonfirmasi, sebanyak 63 pasien di RSUP Dr Sardjito meninggal dunia dalam sehari semalam pada Sabtu hingga Minggu (3-4/7) pagi akibat menipisnya stok oksigen.*

KASUS POSITIF COVID-19 DIY

Pecah Rekor Lagi

YOGYA (KR) - Bertepatan dengan hari kedua pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Minggu (4/7), kasus positif Covid-19 dilaporkan kembali mengalami lonjakan besar, yakni sebanyak 1.615 kasus. Angka tersebut, kembali memecahkan rekor tertinggi, setelah sehari sebelumnya sebanyak 1.358 kasus. Besarnya penambahan kasus positif Covid-19, menempatkan DIY berada di peringkat 4 atau di atas Jawa Timur sebanyak 1.468 kasus.

"Penambahan kasus harian konfirmasi positif virus Korana masih mengalami lonjakan signifikan. Hal itu seiring kenaikan mobilitas atau pergerakan orang sebelumnya, sesuai Dinkes Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY. Karena itu, masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," ungkap Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji.

Sedangkan kasus sembuh di DIY bertambah 524 kasus maka total kasus sembuh sebanyak 50.199 kasus. "Kasus kematian pun bertambah signifikan sebesar 38 kasus sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 1.694 kasus," ujar Ditya.

Terkait kebijakan PPKM Darurat, Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Riris Andono Ahmad di Yogyakarta, Minggu (4/7) mengemukakan, lonjakan kasus harian sebanyak 1.615 kasus yang terjadi pada

* **Bersambung hal 7 kol 5**

Atasi Kelangkaan di RS Rujukan

DIY Dapat Pasokan 47,6 Ton Oksigen

YOGYA (KR) - Kekurangan oksigen tidak hanya terjadi pada RSUP Dr Sardjito, namun juga di hampir semua rumah sakit. Lonjakan kasus positif Covid-19 memaksa penyediaan oksigen sebanyak 20 ton ke 27 rumah sakit rujukan di DIY, sementara ketersediaan sangat terbatas.

Untuk memenuhi derasnya kebutuhan oksigen tersebut, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan bahwa pemerintah pusat telah menyepakati alokasi 47,6 ton setiap harinya untuk DIY. "Dalam rapat dengan pusat tadi disepakati kebutuhan oksigen di DIY sebanyak 47,6 ton. Jumlah kebutuhan sebesar 47,6 ton tersebut sebagai dasar antisipasi. Mudah-mudahan ke depan pasokan oksigen di RS Rujukan maupun RS lain di DIY terpenuhi dengan baik,"kata Gubernur DIY usai mengikuti rapat koordinasi yang dipimpin oleh Menko Maritim dan Investasi secara daring dari Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Minggu (4/7).

Sultan mengungkapkan, dengan kenaikan pasien Covid-19 yang cukup tinggi memiliki konsekuensi bagi semua RS rujukan di DIY. Sehingga semua RS tersebut perlu ditambah jumlah pasokan oksigennya. Misalnya jika sebelumnya hanya berkisar 17 ton tapi dengan adanya kenaikan jumlah kasus sehari membutuhkan 20 ton.

Menurut Sultan, RSUP Sardjito memang memerlukan oksigen karena stok menipis, tapi bukan berarti tidak ada oksigen. Jangan sampai muncul asumsi bahwa pasien yang meninggal di Sardjito karena tidak ada oksigen.

Ketua Satgas Oksigen DIY Tri Saktiyana mengakui pihaknya mengakui kebutuhan oksigen di DIY melonjak tinggi saat ini, dari sebelumnya naik 3 kali lipat dari kondisi normal menjadi 5 kali lipat saat ini. Dengan kondisi naiknya kebutuhan penggunaan oksigen hingga lima kali lipat, pihaknya harus mencari tambahan ke provinsi lainnya antara lain dari Jawa Timur (Jatim) dan Jawa Barat (Jabar).

Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Humas RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Banu Hermawan SH MHLi menjelaskan, kelangkaan oksigen di RSUP Dr Sardjito, sebetulnya jauh hari pihak rumah sakit telah melakukan upaya-upaya antisipasi. Salah satunya sejak 29 Juni 2021, RSUP Dr Sardjito telah berkoordinasi dengan suplayer Oksigen di antaranya PT Samator dan PT Surya Gas untuk mendapatkan pasokan oksigen liquid secara rutin untuk memenuhi kebutuhan dan tambahan bila terjadi eskalasi pasien.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR
Pertaruhan Keistimewaan

Dr Haryadi Baskoro

BERBICARA soal jumlah kasus dan kematian akibat Covid-19, tidak ada lagi yang kita banggakan. Bahkan Yogya berpotensi semakin parah. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat periode 3-20 Juli 2021 diterapkan juga di DIY karena tingkat keparahan pandemi sudah memasuki level 3 (Kulonprogo, Gunungkidul) dan level 4 (Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul).

Kita tidak bisa mengatakan bahwa keterpurukan dalam pandemi ini tidak ada urusannya dengan Keistimewaan Yogya. Pasal 5 ayat (1) UUK DIY menegaskan bahwa

* **Bersambung hal 7 kol 1**

KEJAR 'HERD IMMUNITY'

Vaksinasi di DIY Terus Digencarkan

YOGYA (KR) - Upaya untuk terus mengejar 'herd immunity' (kekebalan komunal) terhadap Covid-19, terus dilakukan. Sejumlah rumah sakit dan fasilitas kesehatan ikut memberi layanan vaksinasi. Namun belakangan ini, gencarnya vaksinasi, membuat sejumlah rumah sakit membatasi dan menutup layanan, karena habisnya kuota vaksin.

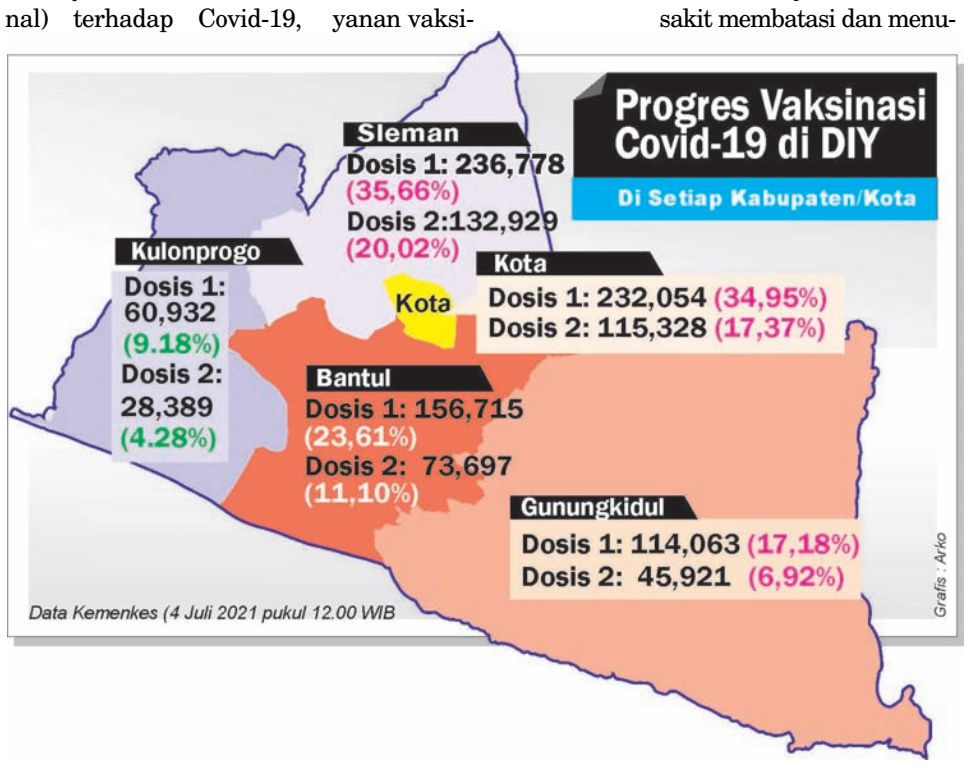

Gencarnya vaksinasi ini diapresiasi oleh Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana. Namun demikian, upaya peningkatan vaksinasi harus terus digencarkan. Karena vaksinasi saat ini seakan berkejaran dengan penyebaran covid yang luar biasa. Kerja keras dan kerja sama semua fihak sangat penting untuk sukseskan program.

Menurut Huda, perlu langkah-langkah taktis yang memudahkan masyarakat maupun petugas harus dilakukan, sehingga keinginan tercapainya 'herd immunity' bisa terpenuhi. Termasuk diantaranya, saudara atau pun perangkat desa hingga RT, bahkan Posyandu ikut mengawal warga untuk divaksin.

Politisi PKS ini memperkirakan sangat sedikit warga yang menolak vaksin. "Kalau ada yang menolak, kita prioritaskan untuk pendekatan persuasif serta penyadaran," ujar Huda kepada *KR*, Minggu (4/7).

Keyakinan kesadaran warga ini, terbukti dengan membludaknya peserta setiap ada vaksinasi. "Yang perlu dilakukan adalah memastikan ketersediaan vaksin serta manajemen yang baik, ini tugas pemerintah," ujar Huda.

Ketua Pansus Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta, Fokky Ardiyanto mengemukakan, pihaknya berharap 'herd immunity' di Kota Yogyakarta bisa tercapai.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Salat — Senin 5 Juli 2021

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:47	15:07	17:37	18:51	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT		RUPIAH
	Melalui Transfer			
965	Fenty Puspitasari			50,000.00
	**JUMLAH ..... **		**Rp**	**50,000.00**
	s/d 03 Juli 2021		Rp	478,600,000.00
	**s/d 04 Juli 2021 ..... **		**Rp**	**478,650,000.00**

(Empat ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)-f

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● BIASA, naik sepeda menanjak di Jati Ayu Karangmojo Gunungkidul. Di sela gowes sambil terengah-engah, aku lihat seorang pria menggunakan kursi roda. Ia sangat lincah naik tanjakan, bahkan kadang dengan membelakangi kursi roda. Menurut pengakuannya, dengan gaya demikian lebih rosa. Enerjinya berlipat. (WA Sutanto, SDN Bendungan 3 Karangmojo, Gunungkidul 55891)-f